ABSTRAK

Thesis ini dibuat untuk mengetahui karakteristik radio propagasi di daerah Bandung. Hasil pengukuran kemudian akan dibandingkan dengan model propagasi ITU-R P.370-7 dan ITU-R P.1546-3. Penggunaan model ITU-R P.370-7 dikhususkan untuk layanan broadcast sedangkan model ITU-R P.1546-3 digunakan untuk layanan terrestrial. Kedua model tersebut akan dievaluasi dan dianalisis menggunakan hasil pengukuran untuk mendapatkan faktor koreksi agar meningkat keakuratannya.

Pengukuran propagasi dilakukan pada radio siaran 99'ers di frekuensi 100 MHz. Antena pemancar merupakan antena *omni directional* dengan daya pancar 5 kW dan ketinggian 94 m di atas permukaan bumi. Antena penerima menggunakan antena *compact discone aerial* dengan ketinggian 3m di atas permukaan bumi. *Path loss* dari hasil pengukuran dipetakan sebagai fungsi terhadap jarak. Kurva *best fit* didapat dengan menggunakan metode analisis regresi *least square*.

Dari hasil evaluasi dan analisis terhadap kedua model tersebut didapatkan rata-rata faktor koreksi yang perlu ditambahkan untuk model ITU-R P.370-7 pada *coverage* area 1 sampai 15 km dari pemancar dilihat dari berbagai arah, rata-rata

perlu diberikan koreksi 6.75 dB dan untuk model ITU-R P.1546-3 rata-rata perlu diberikan koreksi 5.42 dB.

Kata kunci : ITU-R P. 370-7, ITU-R P. 1546-3, model propagasi